

**TAMBAH DAN PENGARUH BAURAN PEMASARAN
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK OLAHAN
BUAH SALAK DI KECAMATAN
PAGAR ALAM UTARA KOTA PAGAR ALAM**

**OLEH :
FELA ABDARIANITA**



**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PENGARUH BAURAN
PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
PRODUK OLAHAN BUAH SALAK DI KECAMATAN
PAGAR ALAM UTARA KOTA PAGAR ALAM**

Motto

“Janganlah kau menangis memohon agar sungai berhenti mengalir yang harus kau lakukan adalah belajar berenang bersama arusnya”

**Terucap syukur kupersembahkan kepada Allah SWT.
Skripsi ini kupersembahkan kepada :**

Kedua orang tuaku Bapak (Kiagus Badarudin) dan Ibu (Yurianah) berkat jerih payah, semangat, motivasi dan doa yang selalu mengiringi langkah penulis sampai titik ini.

Saudara dan saudari keluarga besar Mapala GEMA PERSADA^{Lh} yang telah memberikan pengalaman, pelajaran dan perjalanan yang tak penulis dapatkan dibangku kuliah.

Sahabatku Para Bajang yang bersedia memberikan dukungan dan semangatnya

U

Keluarga serta teman yang sangat berjasa bagi penulis atas bantuan, dorongan motivasi serta menjadi pendengar keluh kesah penulis selama menulis skripsi.

Almamater hijau yang dibanggakan.

Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing hard work, I wanna thank me for having no day off, I wanna thank me for, for never quitting

RINGKASAN

FELA ABDARIANITA. Analisis Nilai Tambah dan Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Produk Olahan Buah Salak Di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam (dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah *home industry* salak serta mengetahui pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan konsumen untuk membeli produk olahan salak. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Dempo Makmur Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam pada bulan Juli 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan sengaja (*purposive sampling*) dan kebetulan (*accidental sampling*), dimana penelitian ini terdapat 2 contoh *home industry* yaitu PUSANA GUGAR dan YULIA serta 15 responden yang menjadi unit sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga-lembaga terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan data yang digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, selanjutnya untuk menghitung nilai tambah menggunakan rumus nilai tambah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap produk olahan dari buah salak masing-masing memiliki nilai tambah dan keuntungan. Untuk nilai tambah dodol salak sebesar Rp.36.400/Kg dengan jumlah hasil produksi sebesar 25 kg dalam 1 kali produksi. nilai tambah cokelat salak sebesar Rp. 90.333/ Kg dengan jumlah hasil produksi sebesar 42 kg dalam 1 kali proses produksi. Nilai tambah kopi biji salak sebesar Rp. 50.000/ Kg dengan jumlah hasil produksi sebesar 10 kg dalam 1 kali produksi. Dan keuntungan dari pengolahan dodol salak, cokelat salak, dan kopi biji salak di Kelurahan Dempo Makmur Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam sebesar Rp. 32.900/Kg untuk dodol salak, Rp. 86.833/Kg untuk cokelat salak, dan Rp 46.500/Kg untuk kopi biji salak. Serta hasil Faktor bauran pemasaran (Produk, harga, promosi, tempat) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk olahan salak sedangkan faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap bauran pemasaran adalah faktor promosi dan faktor tempat di Kelurahan Dempo Makmur Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam.

SUMMARY

FELA ABDARIANITA. Analysis of Added Value and Effect of Marketing Mix on Purchasing Decisions for Processed Salak Fruits in North Pagar Alam District, Pagar Alam City (supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **SISVABERTI AFRIYATNA**)

This study aims to analyze the added value of the salak home industry and to determine the influence of the marketing mix on consumer decisions to buy salak processed products. This research was conducted in Dempo Makmur Village, North Pagar Alam District, Pagar Alam City in July 2021. The research method used was interviewed. The sampling method used was purposive sampling and accidental sampling, in which this study contained 2 examples of home industries, namely PUSANA GUGAR and YULIA ,and 15 respondents who became the sample unit. The data collection methods used in this study were observation, interviews, and documentation to respondents by using tools in the form of a list of previously prepared questions and data obtained from related institutions that were related to this research. The data processing method used is descriptive analysis with a quantitative approach, then to calculate the added value using the added value formula. The results showed that each processed product from salak fruit has added value and advantages. The value-added of dodol salak is Rp. 36,400/Kg with a total production of 25 kg in 1 time of production. the added value of salak chocolate is Rp. 90,333/ Kg with a total production of 42 kg in 1 production process. The value-added of salak coffee bean is Rp. 50,000/ Kg with a total production of 10 kg in 1 time of production. And the profit from processing dodol salak , salak chocolate, and salak coffee beans in Dempo Makmur Village, North Pagar Alam District, Pagar Alam City is Rp. 32.900/Kg for dodol salak, Rp. 86,833/Kg for salak chocolate, and Rp. 46,500/Kg for salak coffee beans. As well as the results of the marketing mix factors (product, price, promotion, place) jointly affect the purchase decision of processed salak products while the factors that directly affect the marketing mix are the promotion factor and the place factor in Dempo Makmur Village, North Pagar Alam District, Pagar Alam City.

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PENGARUH BAURAN
PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
PRODUK OLAHAN BUAH SALAK DI KECAMATAN
PAGAR ALAM UTARA KOTA PAGAR ALAM**

**Oleh
Fela Abdarianita**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG



2022

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK OLAHAN BUAH SALAK DI KECAMATAN PAGAR ALAM UTARA KOTA PAGAR ALAM

Oleh
Fela Abdarianita
412017033


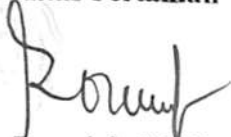
Telah dipertahankan pada ujian 03 Februari 2022

Pembimbing Utama,  (Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)	Pembimbing Pendamping,  (Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si)
--	--

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Universitas Muhammadiyah Palembang

 **Fakultas Pertanian**

(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/ NBM. 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fela Abdarianita
Tempat/Tanggal Lahir : Pendopo, 12 April 1999
Nim : 412017033
Program Studi : Agribianis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Januari 2022


METERAI
TEMPEL
DC2AJX766925321 Fela Abdarianita

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas Rahmat dan Ridho-Nyalah penulis berkesempatan menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat waktu yang telah ditentukan dengan judul **“Analisis Nilai Tambah Dan Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Produk Olahan Buah Salak Di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam”** Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rahmat Kurniawan,SP.,M.Si selaku dosen pembimbing utama dan kepada Ibu Sivaberti Afriyatna, SP.,M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diperlukan dalam perbaikan di masa yang akan datang.

Palembang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

FELA ABDARIANITA dilahirkan di Kelurahan Pasar Bhayangkara Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pada tanggal 12 April 1999, merupakan anak pertama dari Ayahanda Kiagus Badarudin dan Ibunda Yurianah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 29 Lahat Kabupaten Lahat, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP N 1 Talang Ubi, Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Agustus sampai September 2020 penulis melakukan magang di UPTD Kebun Raya Sriwijaya Sumatera Selatan Berlokasi Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Pada Bulan Februari sampai Maret 2021 penulis melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 55 di Lorong Macan Putih Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Pada Bulan Juli 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Nilai Tambah Dan Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Produk Olahan Buah Salak Di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II. KERANGKA TEORITIS	11
2.1 Penelitian Terdahulu Sejenis.....	11
2.2 Tinjauan Pustaka	15
2.3 Model Pendekatan	30
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Tempat dan Waktu.....	32
3.2 Metode Penelitian	32
3.3 Metode Penarikan Contoh	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	38
4.2 Identitas Responden	42
4.3 Gambaran Umum <i>Home Industry</i> Pengolahan Buah Salak.....	47
4.4 Hasil dan Pembahasan Proses Pengolahan Salak menjadi dodol salak, coklat salak, dan kopi biji salak di Kelurahan Dempo Makmur Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam.....	48
4.5 Hasil dan Pembahasan Nilai Tambah Produk Olahan Buah Salak di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam.....	52
4.6 Hasil dan Pembahasan Pengaruh Faktor Bauran Terhadap Keputusan Pembeli Produk Olahan Salak di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam.	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 KESIMPULAN	63
5.2 SARAN	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi BuahSalak Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun, 2019.	5
2. Produksi Buah Salak di Kota Pagar Alam berdasarkan tahun 2016- 2020	7
3. Produksi Buah Salak Menurut Kecamatan Kota Pagar Alam Tahun 2019-2020.....	7
4. Penelitian terdahulu yang sejenis	13
5. Kelas Mutu Salak Berdasarkan SNI 01-3167-1992.....	19
6. Definisi Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Strategi & Kebijakan pengembangan UMKM,2016)	22
7. Prosedur Perhitungan Nilai Tambah.....	26
8. Prosedur Perhitungan Nilai Tambah 2	27
9. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Masing- Masing Kelurahan di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam, 2020.	39
10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam, 2020.....	40
11. Jenis Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Dempo Makmur Kota Pagar Alam, 2020	41
12. Jumlah Prasarana di Kelurahan Dempo Makmur Kota Pagar Alam	42
13. Identitas Responden <i>Home Indutry</i> Pusana Gugur di Kelurahan Dempo Makmur Kota Pagar Alam.	43
14. Identitas Responden <i>Home Indutry</i> Yulia di Kelurahan Dempo Makmur Kota Pagar Alam.....	43
15. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
16. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan	45
17. Karakteristik responden berdasarkan alasan membeli produk olahan salak	46
18. Alat Dan Bahan Yang Akan Digunakan Dalam Proses Pengolahan Buah Salak Menjadi Dodol Salak Coklat Salak dan Kopi Biji Salak Pada Home Indutry di Kelurahan Dempo Makmur Kota Pagar Alam.....	49
19. Nilai Tambah Produksi Pengolahan, Cokelat Salak, dan Kopi Biji Salak <i>home industry Pusana Gugur</i> di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam	52

20. Nilai Tambah Produksi Pengolahan dodol Salak <i>home industry</i> di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam.....	Yulia 53
21. Rata-rata Perincian Input yang digunakan dan Rata-rata Output yang dihasilkan dalam 1 kali proses produksi	54
22. Perincian dalam 1 kali produksi rata-rata nilai output dan rata-rata persentase nilai tambah dalam pengolahan salak	55
23. Keuntungan pengolahan salak menjadi dodol salak, coklat salak, dan kopi biji salak.....	56
24. Hasil uji Determinasi (R ²).....	57
25. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda	58
26. Hasil Perhitungan Uji F.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Diagramatik Analisis Nilai Tambah dan Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembeli	30
2. Diagramatik Proses Pengolahan Buah Salak Menjadi Dodol Salak, Coklat Salak dan Kopi Biji Salak Pada <i>Home Industry</i> di Kelurahan Dempo Makmur Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	68
2. Identitas responden	69
3. Perhitungan Nilai Tambah <i>Home Industry</i> PUSANA GUGAR	70
4. Perhitungan Nilai Tambah <i>Home Industry</i> YULIA	73
5. Hasil Rekapitulasi dan Tabulasi Semua Variabel (X)	75
6. Hasil Rekapitulasi Variabel Keputusan Pembelian Konsumen (Y) Penelitian dari Koesioner	76
7. Hasil rekapitulasi bauran pemasaran terhadap keputusan pembeli.....	77
8. Dokumentasi	78
9. Surat keterangan selesai penelitian	80

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi. Pertanian merupakan proses menghasilkan bahan pangan, ternak, dan produk-produk agroindustri dengan cara memanfaatkan sumber daya tumbuhan dan hewan (Edy 2015). Pertanian sebagai salah satu bidang studi memberi suatu paket tertentu sebagai klasifikasi seorang penuntut ilmu pertanian. Di lain pihak ilmu pertanian sebagai ilmu terapan terdapat permasalahan yang berbeda, dan pengembangan hal-hal yang berhubungan satu sama lain, yaitu manusia, tanaman ataupun hewan, dengan berbagai sarana dan lingkungan yang harus serasi. Berbagai hal seperti pengetahuan, keterampilan, perangsang teknologi dikelola oleh petani dalam bentuk usaha ataupun perusahaan. Dalam hubungan ini berbagai faktor lain yang terlibat dalam proses produksi yang berasal dari alam yang tidak bisa diatur oleh petani seperti intensitas sinar matahari, unsur-unsur hara, kelembapan, suhu udara serta cuaca. Keseluruhan faktor-faktor tersebut akan berpengaruh kepada pertanian, setelah itu ada faktor-faktor lain seperti pemberian air dan peningkatan kesuburan tanah yang dalam kondisinya tertentu dapat diubah oleh manusia kepada usaha pertanian. (Hassan 2007)

Sistem pertanian adalah cara-cara mengolah alam untuk menghasilkan makanan bagi manusia. Ada dua tipe utama pertanian, yaitu menanam tanaman pertanian yang disebut bercocok tanam, dan memelihara hewan ternak yang disebut beternak. Diseluruh dunia, metode-metode pertanian bergeser dari yang paling mudah, yang menggunakan pekerja dengan peralatan tradisional, ke metode yang paling rumit, yang menggunakan mesin-mesin yang berteknologi tinggi, dan pupuk kimia serta pestisida. (Martyn Bramwell. 2019)

Strategi pertumbuhan pertanian yang berwawasan agribisnis dan agroindustri pada dasarnya menunjukkan arah bahwa pengembangan agribisnis merupakan suatu upaya yang sangat penting untuk mencapai beberapa tujuan,

yaitu menarik dan mendorong industri baru di sektor pertanian, menciptakan struktur perekonomian yang tangguh, efisien dan fleksibel, dan menciptakan nilai tambah. Salah satu upaya untuk meningkatkan nilai ekonomis hasil pertanian dan perkebunan serta untuk suatu upaya yang sangat penting untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu menarik dan mendorong industri baru (Mubyarto, 1989).

Pembangunan pertanian memandang adanya dua pilar utama yang saling terintegrasi antara yang satu dengan yang lainnya. Salah satu pilar tersebut adalah pertanian sekunder sebagai kegiatan meningkatkan nilai tambah produk pertanian primer melalui pengolahan beserta distribusi perdagangannya (Baroh, 2007). Pembangunan pertanian dapat dipandang sebagai pembangunan ekonomi di sektor pertanian, pembangunan pertanian adalah usaha manusia melalui kehidupan tumbuhan dan hewan untuk dapat lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Bidang pertanian dan perkebunan saat ini merupakan salah satu bagian yang terus diupayakan untuk pengembangan agribisnis dalam rangka meningkatkan pertanian dan perkebunan yang modern, hal ini yang telah menjadi komitmen nasional. Indonesia sebagai Negara agraris banyak menyadari kebutuhan hidupnya dari hasil bertani dan berkebun, karena itu sektor pertanian dan perkebunan menjadi salah satu sektor yang terus diandalkan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi nasional. Pada umumnya penduduk Indonesia apalagi yang berada di pedesaan mata pencahariannya di sektor pertanian dan perkebunan (Yuniarto, 2008).

Agroindustri merupakan model pembangunan perekonomian dengan pemberdayaan masyarakat yang menitik beratkan pada padat karya, dengan menampilkan ciri khas daerah setempat dan menggunakan sumberdaya local, baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun sumberdaya modalnya. (Imam, 2013)

Pada saat ini agroindustri yang bertumpu pada peningkatan nilai tambah potensi sumber daya alam domestik diyakini mampu menopang peningkatan daya saing bangsa. Perkembangan agroindustri secara berkelanjutan merupakan hal mutlak diperlukan untuk berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi nasional. Dengan adanya produk yang memiliki nilai tambah dan pangsa pasar yang besar

sehingga kemajuan yang dicapai dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian nasional secara keseluruhan mendasari agroindustri menjadi lokomotif pengembangan ekonomi nasional di masa depan.

Agroindustri merupakan suatu bentuk kegiatan agribisnis sektor hilir atau aktifitas pengolahan bahan baku yang berasal dari tanaman maupun hewan. Agroindustri didefinisikan dalam dua hal, yaitu pertama agroindustri sebagai industri yang berbahan baku utama dari produk pertanian dan kedua agroindustri sebagai suatu tahapan pembangunan sebagai kelanjutan dari pembangunan pertanian tetapi sebelum tahapan pembangunan tersebut mencapai tahapan pembangunan industri. Agroindustri memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan pertanian. Hal ini dapat dilihat dari kontribusinya dalam hal meningkatkan pendapatan pelaku agribisnis, menyerap tenaga kerja, meningkatkan perolehan devisa, dan mendorong tumbuhnya industri lain. Peranan agroindustri memang sangat penting, meskipun begitu pembangunan agroindustri masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi agroindustri dalam negeri, antara lain: 1) kurang tersedianya bahan baku yang cukup dan kontinu 2) kurang nyatanya peran agroindustri di pedesaan karena masih berkonsentrasinya agroindustri di perkotaan 3) kurang konsistennya kebijakan pemerintah terhadap agroindustri 4) kurangnya fasilitas permodalan (perkreditan) dan walaupun ada prosedurnya amat ketat 5) keterbatasan pasar 6) lemahnya infrastruktur 7) kurangnya perhatian terhadap penelitian dan pengembangan 8) lemahnya keterkaitan industri hulu dan hilir 9) kualitas produksi dan prosesing yang belum mampu bersaing 10) lemahnya entrepreneurship (Soekartawi, 2000).

Berdasarkan beberapa permasalahan yang menjadi hambatan dalam pembangunan agroindustri atau agribisnis sektor hilir seperti uraian diatas sektor industri yang dapat diterapkan dan diandalkan dalam mengatasi permasalahan di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah atau umumnya dikenal sebagai industri rumah tangga mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Pada saat krisis ekonomi berlangsung di

Indonesia, UMKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki ketahanan paling baik. Meski begitu UMKM juga harus dilindungi kemampuan UMKM perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha memperkecil kendala yang dialami UMKM, sehingga mampu memberikan kontribusi lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Sutaryo, 2004). Melalui UMKM pula proses nilai tambah pada hasil pertanian mentah dapat terjadi. Nilai tambah dapat membuat sektor pertanian dan sektor industri bersinergi untuk maju bersama dalam memaksimalkan sumberdaya yang ada, baik sumberdaya alam, energi maupun manusia.

Salak (*Salacca edulis*) merupakan tanaman asli daerah Asia Tenggara yang sangat populer di Indonesia dan mempunyai prospek yang baik untuk pasaran dalam negeri maupun luar negeri. Buah salak harus dipetik pada tingkat ketuaan yang optimum, sebab buah salak yang masih muda umumnya mempunyai rasa sepat yang menonjol. Buah salak yang sudah siap panen berumur antara 6-7 bulan dan memiliki ciri yaitu sudah masak, rasanya manis, beraroma salak dan masir. Selain itu buah salak yang sudah masak juga dapat dilihat dari fisiknya yaitu, warna kulit buah coklat kehitaman, mempunyai sisik yang jarang dan bulu-bulu pada kulit sudah berkurang. Pada tingkat ketuaan yang optimum rasa sepatnya hilang dan berubah menjadi manis dengan sedikit rasa asam serta mengeluarkan aroma yang harum. Namun ada pengecualian khusus untuk salak pondoh, walaupun masih muda rasanya manis dan tidak sepat.

Indonesia salah satu negara yang mempunyai perkebunan salak yang cukup luas. Dengan demikian Indonesia memiliki peluang sebagai negara produsen salak yang mumpuni dengan baik. Pada tahun 2018 produksi tanaman salak mencapai 955.768 Ton. (Badan pusat statistik produksi tanaman hortikultura, 2019).

Sebagian ahli menganggap salak yang tumbuh di Sumatera bagian utara berasal dari jenis yang berbeda, yakni *S.sumatrana* Becc. *S. Zalacca* sendiri dibedakan lagi atas dua varietas botani, yakni varietas *zalacca* dari Jawa dan varietas *Amboinensis* (Becc) *Mogea* dari Bali dan Ambon.

Tabel 1. Produksi BuahSalak Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi
Produksi Tahun, 2019.

Provinsi	ProduksiTanamanBuah-buahan Salak (Ton)				
	2019	2018	2017	2016	2015
Aceh	314	232	297	230	179
Sumatera Utara	235506	194455	162622	118619	192585
Sumatera Barat	1136	1182	1377	1413	1766
Riau	2159	2334	3000	2258	1569
Jambi	1771	1423	1009	1052	864
Sumatera Selatan	1341	2616	2404	2800	1251
Bengkulu	1694	1253	1059	996	1588
Lampung	5153	3472	4826	3773	3984
Kep. Bangka Belitung	731	610	576	1047	1417
Kep. Riau	517	192	553	358	694
Dki Jakarta	314	321	405	493	436
Jawa Barat	15285	18621	13960	17007	56981
Jawa Tengah	482949	416860	576361	354770	471463
Di Yogyakarta	41200	90296	37913	77805	73283
JawaTimur	102283	101943	97164	73741	105019
Banten	400	803	400	1405	2171
Bali	25640	23602	22602	22220	27204
Nusa Tenggara Barat	20	26	41	39	52
Nusa Tenggara Timur	1047	1304	1006	1107	1139
Kalimantan Barat	1122	4062	1484	1109	681
Kalimantan Tengah	559	753	369	728	776
Kalimantan Selatan	496	1256	740	677	677
Kalimantan Timur	12867	9931	2233	7023	3737
Kalimantan Utara	1669	1005	589	539	83
Sulawesi Utara	3651	2559	567	283	2452
Sulawesi Tengah	401	1220	785	1419	1464
Sulawesi Selatan	6397	12203	8313	7576	9774
Sulawesi Tenggara	1179	748	620	459	478
Gorontalo	0	-	1	3	4
Sulawesi Barat	150	85	96	339	119
Maluku	1106	895	877	581	1088
Maluku Utara	4038	73	9449	182	130
Papua Barat	2600	49	70	107	87
Papua	73	120	77	192	10
Indonesia	955768	896504	953845	702350	965205

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021.

Dari Tabel 1 tersebut, kita dapat melihat bahwa produksi salak yang ada di setiap Provinsi Indonesia sentra terbesarnya ada Jawa Tengah dengan 482.949 Ton yang menyokong 40% lebih dari semua produksi di setiap daerah yang ada di Indonesia sedangkan produksi salak yang ada di Provinsi Sumatera Selatan produksinya sebesar 1341 Ton dari produksi tahun 2019.

Sumatera Selatan memang belum dikenal sebagai daerah penghasil salak padahal beberapa daerah yang ada di Sumatera Selatan memiliki potensi yang sangat baik dalam pengembangan agribisnis salak. Potensi pengembangan yang baik tersebut didukung baik dari segi pertanian dengan keadaan alam yang baik untuk tanaman salak maupun dari segi agroindustri salak karena memiliki pasar yang baik. Kota Pagar Alam merupakan sentra usahatani salak yang ada di Sumatera Selatan. Kota Pagar Alam memiliki potensi pasar dan keadaan agroklimat yang mendukung untuk pengembangan agribisnis salak. Hal ini didukung dengan sebagian besar usahatani salak yang berada pada area wisata pegunungan yang memiliki tanah yang subur dan juga mudah dijangkau oleh wisatawan atau pembeli. Pengembangan potensi agribisnis salak di Kota Pagar Alam juga didukung oleh sektor industri. Agroindustri pengolahan Salak Dempo yang telah lama berdiri merupakan bukti potensi tersebut. Agroindustri Salak Dempo menghasilkan berbagai produk olahan salak berupa dodol salak, kopi, dan coklat salak.

Kota Pagar Alam yang berada di provinsi Sumatera Selatan berjarak sekitar 298 Km dari Ibu kota provinsi Palembang, dengan luas wilayah 633,66 km². Kota yang dikelilingi oleh bentang alam perbukitan dengan ketinggian 100-3159 Mdpl, menjadikan Kota Pagar Alam identik dengan wilayah produksi pertanian dan pariwisata pegunungan. Maka tak heran lagi jika Kota Pagar Alam banyak didatangi oleh pelancong wisatawan dari dalam provinsi maupun luar Provinsi Sumatera Selatan. Dalam hal ini pelaku usaha *home industry* memanfaatkan kondisi tersebut untuk mendapatkan keuntungan dan nilai tambah dari penjualan komoditi pertanian maupun olahan pertanian.

Upaya pengembangan dan perluasan kegiatan *home industry*, ditingkatkan pembinaannya dan didorong melalui penciptaan iklim yang lebih merangsang bagi

penanaman modal. Petani maupun pelaku *home industry* salak yang rasional akan memilih cabang usaha yang dapat memberikan keuntungan yang besar sehingga dengan adanya perhitungan nilai tambah suatu usaha pengolahan buah salak akan membantu petani maupun pelaku *home industry* salak untuk menentukan jenis produk olahan yang lebih menjanjikan pendapatan tinggi dan keuntungan yang lebih baik.

Di samping itu, tanaman salak berbuah sepanjang tahun, apabila dalam satu tahun dapat memberikan hasil panen baik, dan serentak di beberapa daerah sedangkan permintaan akan buah salak menurun, maka banyak buah salak yang tidak laku terjual, dan harganya pun menurun (Tim Karya Tani Mandiri, 2010).

Tabel 2. Produksi Buah Salak di Kota Pagar Alam berdasarkan tahun 2016-2020

Tahun	Nilai Komponen Produktivitas Buah Salak	
	Jumlah Pohon/Rumpun	Produksi Buah (Kuintal)
2016	379023	19870
2017	378656	14319
2018	336006	14425
2019	73610	2300
2020	47208	2397

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam 2021.

Dilihat dari tabel 2. Bahwa produksi buah salak di Kota Pagar Alam setiap tahun memiliki perubahan hasil dan pada tahun 2020 hasil produksi buah Salak menurut drastis dari tahun tahun sebelumnya.

Tabel 3. Produksi Buah Salak Menurut Kecamatan Kota Pagar Alam Tahun 2019-2020

Kecamatan	Jumlah Produksi Buah Salak (Kuintal)	
	2019	2020
Dempo Selatan	15	23
Dempo Tengah	938	301
Dempo Utara	-	103
Pagar Alam Selatan	128	62
Pagar Alam Utara	1219	1384
Kota Pagar Alam	2300	1873

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam 2021

Dilihat dari tabel 3.diatas Kecamatan Pagar Alam Utara memiliki penghasilan buah salak terbesar di Kota Pagar Alam yaitu 1384 Kuintal pada tahun 2020. Kecamatan Pagar Alam Utara memiliki luas sebesar 55,47 km² dengan ketinggian 8,75 mdpl membuat wilayah tersebut cocok ditanami tanaman musiman ataupun tahunan. Selain itu masyarakat penduduk Kecamatan Pagar Alam Utara memanfaatkan banyaknya wisatawan yang datang untuk berwisata di Kota Pagar Alam dengan membuat produk olahan yang dijadikan buah tangan bagi pengunjung. Selain itu, produk olahan mempunyai masa simpan yang lebih lama dengan nilai ekonomis yang jauh lebih tinggi dibanding buah salak segar, seperti adanya proses pengolahan buah salak menjadi coklat salak, manisan salak, dan kopi biji salak.

Pengolahan buah salak menjadi dodol salak, coklat salak, dan kopi biji salak di Kecamatan Pagar Alam Utara memiliki prospek dalam usaha industri salak, dengan rasa dan aroma yang berbeda dengan kopi, dodol dan coklat dari kakao biasanya dan dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Selain itu juga dengan adanya kegiatan pengolahan salak menjadi dodol, coklat, dan kopi biji salak ini dapat menciptakan diversifikasi makanan dan meningkatkan nilai ekonomis dari buah salak itu sendiri. Harga jual buah salak pada harga normal yaitu berkisar Rp 10.000 hingga 15.000/ Kg akan tetapi jika diolah menjadi olahan seperti dodol, coklat, dan kopi biji salak harganya bisa mencapai 40.000/Kg. Di samping itu banyak wisatawan yang berkunjung ke Kota Pagar Alam untuk membeli salak sebagai oleh-oleh, sehingga diharapkan produk olahan salak ini dapat menjadi *icon* oleh-oleh khas Kota Pagar Alam. Hal ini yang menjadi pendorong bagi produsen untuk mengolah salak sehingga praktis dijadikan sebagai oleh-oleh khas Kota Pagar Alam. *Home industry* Pengolahan salak di Kecamatan Pagar Alam Utara sampai saat ini sebanyak 2 UMKM yang memproduksi buah salak menjadi olahan. Permintaan olahan buah salakpun banyak datang dari pengunjung serta pusat perdagangan oleh-oleh Kota Pagar Alam.

Dengan adanya kegiatan industri yang mengubah bahan primer menjadi produk baru yang lebih tinggi nilai ekonomisnya setelah melalui proses

pengolahan, maka akan dapat memberikan nilai tambah karena dikeluarkan biaya-biaya sehingga terbentuk harga baru yang lebih tinggi dan keuntungan yang lebih besar bila dibandingkan tanpa melalui proses pengolahan. Pengembangan *home industry* salak perlu dikembangkan terutama di sentra-sentra produksi salak. Dengan latar belakang tersebut, mendorong peneliti untuk mengetahui lebih lanjut mengenai nilai tambah dari salak serta mengetahui bauran pemasaran terhadap pengambilan keputusan pembelian konsumen produk olahan salak tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat di rumuskan permasalahan yang terjadi sebagai berikut.

1. Berapa besar nilai tambah dari pengolahan buah salak di Kelurahan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan konsumen untuk membeli produk olahan salak di Kelurahan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis nilai tambah pada *home industry* salak
2. Mengetahui pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan konsumen untuk membeli produk olahan salak di Kelurahan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam.

Adapun Kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan bagi peneliti ialah sebagai bagian dari proses belajar yang harus di tempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai informasi bagi yang berkepentingan.

**Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur untuk penelitian
selanjutnya.**

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2013). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Alonso, A. (2011). Farmer Involment In Value-Added Produce. *The Case of Alabama Growers*, British Food Journal, Vol.XII/No.02:187-204.
- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assyariakholik. (2020). Jua coklat salak. *Toko online Shopee*, <https://shopee.co.id/product/73085776/377630189?smtt=0.252952333-1641994817.3>.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Produksi Buah Salak Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi. *Produksi Tanaman Hortikultura*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Produksi Buah Salak di Kota Pagar Alam Berdasarkan Tahun. *Produksi Hortikultura Kota Pagar Alam*.
- Barroh, I. (2007). *Analisis Nilai Tambah dan Distribusi Keripik Nangka Studi Kasus pada Agroindustri Keripik Nangka di Lumajang*. Malang: UMM Press.
- Bramwell, M. (2019). *Pertanian Dunia*. Ltd: Usborne Publishing.
- David, F. (2004). *Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harimurti. (2012). *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: BPFEE.
- Hayami. (1987). *Agriclural Marketing and Processing in Upland Java, a Perpective From Sunda Vilage*. Bogor: CGPRT Center.
- Jonathan, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kotler, A. (2004). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Leopani. (2020). Dodol Salak. *site info shopee*, <https://shopee.co.id/product/6483840/5843667195?smtt=0.252952333-1641994615.3> .

- Lupiyoadi, R., & A, H. (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purba, D. S. (2021). *Manajemen Uaha Kecil dan Menengah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rangkuti. (2006). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Sleman: CV Budi Utama.
- Santoso, I. (2013). *Pengantar Agroindustri*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Soekartawi. (2000). *Pengantar Agroindustri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Standar Nasional Indonesia. (1992). *Standar Mutu Salak SNI Berdasarkan (01-3176-1992)*. Jakarta: Badan Standar Nasional.
- Sudiyono, A. (2002). *Pemasaran Pertanian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: IKAPI.
- Sutaryo. (2004). Pengaruh Karakteristik Inovasi Terhadap Adopsi Teknologi Internet oleh UKM. *Jurnal ekonomi dan keuangan*, Vol. 2, No.2, Juni 2004.
- Su'ud, H. (2007). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Banda Aceh: Yayasan Pena Aceh.
- Tim Karya Tani Mandiri. (2010). *Pedoman Budidaya Buah Salak*. Bandung: CV Nuansa Aulia.
- Triwibowo, Yuwono, & DKK. (2011). *Pembangunan Pertanian Membangun Kedaulatan Pangan*. Yogyakarta: Gadjadara University Press.
- Utami, I. W. (2017). *Prilaku Konsumen Analisis Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Pembelian*. Surakarta: CV Pustaka Bengawan.
- Wijayanti, D. (2019). *Budidaya Salak*. Pringsurat Temanggung Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.